

**PENGARUH PENGUATAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN  
TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1  
LAGUBOTI KABUPATEN TOBA TAHUN  
PEMBELAJARAN 2023/2024**

**Rumiris Taruli Pardede**

**Simion D. Harianja**

**Sandy Ariawan**

**Sudirman Lase**

**Senida Harefa**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[rumirispardede420@gmail.com](mailto:rumirispardede420@gmail.com)

[simiondharianja@gmail.com](mailto:simiondharianja@gmail.com)

[ariawan.sandy@yahoo.com](mailto:ariawan.sandy@yahoo.com)

[Sudirmanlase15@gmail.com](mailto:Sudirmanlase15@gmail.com)

[senida.harefa@gmail.com](mailto:senida.harefa@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penguatan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis deskriptif inferensial. Populasi adalah siswa/i kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebanyak 234 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 70 orang menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup sebanyak 23 item untuk variabel X dan 19 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan Penguatan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 ditunjukkan melalui: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,780 > r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=70) = 0,235$ . b) uji hubungan yang signifikan diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 10,269 > t_{tabel} = 1,980$ . 2) uji pengaruh: a) uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 1,296 (\alpha) + 0,0,902 (X)$ . b) uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) = 60,8%. 3) uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05,dk pembilang n-1=69, dk penyebut=n-2=70-2=68)$  yaitu  $105,458 > 1,492$ . Dengan demikian  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh diterima.

Kata Kunci : Pengaruh Penguatan Guru Pendidikan Agama Kristen, Karakter Siswa

### Abstract

The aim of this research is to determine the effect of strengthening Christian religious education teachers on the character of class The research method used is a quantitative method with a descriptive inferential type. The population was 234 students of class Data was collected using a closed questionnaire with 23 items for variable through: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained  $r_{xy} = 0.780 > r_{table} (\alpha=0.05; CI=95%; n=70) = 0.235$ . b) a significant relationship test is obtained from the value  $t_{count} = 10.269 > t_{table} = 1.980$ . 2) influence test: a) regression equation test, obtained the regression equation  $\hat{Y} = 1.296 (\alpha) + 0.0902 (X)$ . b) regression coefficient of determination test ( $r^2$ ) = 60.8%. 3) hypothesis testing using the F test obtained  $F_{count} > F_{table} (\alpha=0.05, dk \text{ numerator } n-1=69, dk \text{ denominator } =n-2=70-2=68)$  namely  $105.458 > 1.492$ . Thus,  $H_0$  which states there is no influence is rejected and  $H_a$  which states there is an influence is accepted.

Keywords: Effect of Strengthening Christian Religious Education Teachers, Student Character

### PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan penting dalam peningkatan dan kemajuan kualitas diri setiap manusia yang memungkinkan terjadinya proses belajar maupun perkembangan siswa dalam pendidikan, karena dengan pendidikan dapat menciptakan potensi manusia sebagai generasi yang bermutu bagi bangsa dan negara. Pendidikan dalam suatu lembaga sekolah dapat dikatakan berhasil apabila dikelola dengan baik. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengendalian diri, kepribadian, kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan menjadi bagian yang sangat penting dalam seluruh bagian aspek kehidupan baik itu pendidikan secara formal dan nonformal.<sup>1</sup>

Guru adalah sosok figur yang menjadi teladan bagi para muridnya untuk melakukan sebuah tindakan untuk menggapai masa depan para siswa. Sebab jika guru menjadi figur yang diteladani, maka hal itu akan memunculkan semangat perubahan untuk menjadi manusia yang memiliki karakter. Sejalan dengan itu pembentukan karakter adalah kunci utama bagi manusia untuk menjalankan kehidupan.<sup>2</sup> Guru diharapkan

---

<sup>1</sup> Citra Umbara, ed., *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Bandung, 2003).

<sup>2</sup> Andre Ratag, Rendy, "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa," *Teologi dan Pendidikan Kristen 2* (2017): 95.

menjadi garda terdepan bagi dunia pendidikan untuk menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal tersebut selaras dengan pembentukan karakter siswa Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti tidak hanya mengarah pada kognitif dan psikomotorik tetapi juga pada keterampilan karakter yang unggul dan berkualitas yang membawa perubahan yang dilakukn sebagaimana mestinya tugas pokok Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang dituntut untuk menyalurkan pengetahuan para siswa dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Oleh sebab itu guru sebagai sebuah ujung tombak bagi para siswa dalam mengecam sebuah pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, guru berperan penting dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Mengenai pengaruh Guru PAK terhadap pembentukan karakter siswa, maka hal ini sangat berkaitan dengan adanya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang kian maju dan pesat yang membuat karakter manusia menjadi sampingan dan tidak menjadi titik fokus utama. Naning Dwi Wahyuni dan Sri Rejeki mengatakan “era globalisasi saat ini merupakan suatu tantangan yang telah mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat.<sup>3</sup> Guru PAK harus dapat menjadi teladan bagi para siswa selain mengajar dan membekalinya dengan ilmu pengetahuan, guru PAK juga harus menyiapkan siswa di berbagai bidang dan mendisplinkan moral etika. Sehingga, guru dan siswa dapat memperoleh hasil siswa yang cerdas tapi juga siswa yang memiliki karakter yang baik.

Seorang guru harus dapat memberikan penguatan kepada para siswa, hal ini dikarenakan melalui penguatan yang diberikan oleh seorang guru mampu membentuk karakter siswa dalam mencapai moral, tingkah laku yang layak, sebaliknya hal yang akan terjadi jika seorang guru lalai dalam memberikan penguatan kepada para siswa, maka moralitas karakter para siswa akan rendah yang dapat merusak generasi muda.

Penguatan yang diberikan tidak semata-mata langsung memberikan reaksi yang singkat terhadap pembentukan karakter siswa namun, melalui penguatan siswa dapat memberikan respon atau umpan balik (*feed back*) atas perbuatannya sebagai suatu dorongan yang diterimanya. Guru menjadi penopang utama dalam meningkatkan karakter siswa ketika, seorang siswa menunjukkan karakter yang buruk guru dapat memberikan

---

<sup>3</sup> Ibid.

penguatan sebagai suatu teguran yang dapat diterima oleh siswa sehingga, tercapainya karakter yang baik di dalam maupun luar sekolah.

Karakter adalah suatu usaha dalam meletakkan pertumbuhan tingkah laku yang lebih baik yang diwujudkan nyatakan dalam setiap tindakan dan menjadi cara kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam setiap kelompok sosial dimana ia membangun hidup yang lebih baik. Artinya, karakter seseorang dapat dilihat dari tingkah laku yang ditunjukkannya pada lingkungan sosial untuk membangun hidup yang lebih baik, yang dapat dilihat dari berbagai macam hal diantaranya; bertanggung jawab, jujur, kepatuhan, kesopanan santunan, dan ketaatan pada setiap peraturan yang berlaku dalam lingkungan sosial serta sikap kebersamaan atau konsisten.<sup>4</sup>

Hartono juga menjelaskan bahwa karakter adalah suatu proses memahat jiwa, mengukir diri sedemikian rupa menjadi seseorang yang berbeda sehingga sangat unik. Menurut Alkitab pengertian karakter adalah menjalani hidup yang benar di hadapan Allah, memiliki sikap yang takut akan Tuhan sehingga berusaha melakukan hal-hal yang takut akan Tuhan sehingga berusaha melakukan hal-hal yang memuliakan Tuhan.<sup>5</sup>

Di dalam Alkitab terdapat Pengertian karakter adalah menjalani hidup yang benar di hadapan Allah, memiliki sikap yang takut akan Tuhan sehingga berusaha melakukan hal-hal yang takut akan Tuhan sehingga berusaha melakukan hal-hal yang memuliakan Tuhan. Dalam Kejadian 3:22 dikatakan bahwa kejatuhan membuat manusia mampu membedakan tentang yang baik dan yang jahat, tetapi manusia telah kehilangan kemuliaan Allah. Semua manusia telah berdosa dan kehilangan kemuliaan Allah dalam Roma 3:23 agar manusia tidak kehilangan kemuliaan Allah, maka semua orang harus diajar untuk tidak berbuat dosa, tidak berbuat salah, dan tidak gagal dalam memenuhi panggilan jati dirinya yang segambar dengan Allah.

Lickona dalam jurnal yang berjudul “Mengapa Pentingnya Pembentukan Karakter Siswa”. Pertama adalah untuk menjamin siswa mempunyai kepribadian yang baik; kedua membantu meningkatkan prestasi akademik; ketiga tidak semua siswa mampu memotivasi dan menanamkan karakter yang baik pada dirinya, sehingga melalui Guru Pendidikan Agama Kristen dapat membantu agar lebih mudahnya pembentukan karakter

---

<sup>4</sup> Muhammad Ridwan, Sani, Abdullah dan Kadri, *PENDIDIKAN KARAKTER Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, ed. Yanita Nur Indah Sari (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

<sup>5</sup> H Hartono, “Membentuk Karakter Kristen Pada Anak Keluarga Kristen,” *Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1 (2014): 23.

pada setiap siswa kristen; keempat agar siswa mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan kehidupan yang memiliki masyarakat yang begitu beragam; kelima mengatasi segala bidang masalah yang berhubungan dengan moral, etika, akhlak, budi pekerti dan karakter yang mampu untuk mempersiapkan siswa Kristen menghadapi tantangan pada zaman begitu makin kian modern.<sup>6</sup>

Dalam proses pembelajaran di sekolah untuk memiliki karakter yang baik yang disebut sebagai karakter kristen. unsur pokok dalam karakter adalah sikap yang penuh dengan rasa tanggung jawab, kejujuran, kesopanan santunan dan bersikap baik dengan disertai takut akan Tuhan. Pembiasaan yang dilakukan kepada siswa membuatnya semakin terbiasa dalam melakukan hal hal yang benar menjadi dampak positif bagi kehidupan para siswa di masa yang akan mereka hadapi kelak. Demikian pula dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen membangun kepribadian yang baik melalui guru kepada siswa.

## **KAJIAN TEORITIS**

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif inferensial

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y**

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Pengaruh Penguatan Guru Pendidikan Agama Kristen) dengan variabel Y (Karakter Siswa) kelas XI di SMA Negeri 1 Labuboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Person* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Kiki & Chandran, "Pentingnya Peranan Guru Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pendidikan Kristen: Sebuah Kajian Etika Kristen," *Jurnal Of Theology and Christian Education* 2, no. 1 (2020).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$  = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$  = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

**Tabel Uji Korelasi**

<b>Correlations</b>			
		<b>Penguatan Guru</b>	<b>Karakter Siswa</b>
<b>Penguatan Guru</b>	<b>Pearson Correlation</b>	1	.780**
	<b>Sig. (2- tailed)</b>		0,000
	<b>N</b>	70	70
<b>Karakter Siswa</b>	<b>Pearson Correlation</b>	.780**	1
	<b>Sig. (2- tailed)</b>	0,000	
	<b>N</b>	70	70
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dasar pengambilan keputusan signifikansi:

- Jika nilai Signifikansi < 0,05 atau nilai t-hitung > t-tabel maka terdapat hubungan variable X terhadap Variabel Y

- Jika nilai Signifikansi > 0,05 atau nilai t-hitung < t-tabel maka tidak terdapat hubungan variable X terhadap Variabel Y<sup>7</sup>

Pedoman derajat hubungan

- Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,199 = **Hubungan Sangat Rendah**
- Nilai Pearson Correlation 0,20 s/d 0,39 = **Hubungan Rendah**
- Nilai Pearson Correlation 0,40 s/d 0,59 = **Hubungan Sedang**
- Nilai Pearson Correlation 0,60 s/d 0,79 = **Hubungan Kuat**
- Nilai Pearson Correlation 0,80 s/d 1,00 = **Hubungan Sangat Kuat**<sup>8</sup>

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Penguatan (*Reinforcement*) (X) terhadap variabel Karakter siswa (Y) berkolerasi, dikatakan berkolerasi karena nilai signifikansi < 0,05 atau signifikansi 0,00 < 0,05 dengan derajat kolerasi sangat kuat dan memiliki bentuk hubungan yang positif, atau dengan kata lain didapati nilai  $r_{hitung}$  atau  $r_{xy} = 0,780$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=70)$  yaitu 0,235 diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Penguatan (*Reinforcement*) Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## 2. Uji T

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." pengujian signifikansi disini menggunakan bantuan SPSS.

**Tabel Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.296	6.022		.215	.830
	Penguatan Guru	.902	.088	.780	10.269	.000

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 185.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Dari tabel di atas dapat diambil keputusan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y dikarenakan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  atau dapat dikatakan  $t_{hitung}$  sebesar 10,269. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk=n-2=70-2=68$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,980$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $10,269 > 1,980$  dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### 3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.”

**Tabel Uji Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.296	6.022		.215	.830
	Penguatan Guru	.902	.088	.780	10.269	.000

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

$$\hat{Y} = 1,296 (a) + 0,902 (X)$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 1,296 maka untuk setiap penambahan variabel X (Penguatan (*Reinforcement*) Guru Pendidikan Agama Kristen) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Karakter Siswa) sebesar 0,902 dari nilai Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Guru Pendidikan Agama Kristen (variabel X).

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Sugiyono<sup>9</sup>: "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan."

**Tabel Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.780 <sup>a</sup>	.608	.602	6.689
a. Predictors: (Constant), Penguatan Guru				

Selanjutnya menurut Sugiyono<sup>10</sup>: "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai  $R^2$  dengan 100% ( $r^2 \times 100\%$ ).” Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh  $r^2 = 0,608$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase Pemberian Penguatan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah:  $(r^2) \times 100\% = 0,608 \times 100\% = 60,8\%$ .

#### 5. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

---

9 Ibid, hal, 369

10 Ibid, hal, 369

**Tabel Pengujian Nilai F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4718.478	1	4718.478	105.458	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3042.508	68	44.743		
	Total	7760.986	69			
a. Dependent Variable: Karakter Siswa						
b. Predictors: (Constant), Penguatan Guru						

Dasar pengambilan keputusan signifikansi:

- Jika nilai Signifikansi < 0,05 atau nilai F-hitung > F-tabel maka secara simultan terdapat pengaruh variable X terhadap Variabel Y
- Jika nilai Signifikansi > 0,05 atau nilai F-hitung < F-tabel maka secara stimulan tidak terdapat pengaruh variable X terhadap Variabel Y

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 105,458 dan jika dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk\ pembilang\ n-1=69, dk\ penyebut=n-2=70-2=68) = 1,492$  maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $105,458 > 1,492$  Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0$  :  $\mu = 0$  ditolak dan  $H_a$  :  $\mu \neq 0$  diterima jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha, k, n-2)$ .

Maka dari ketentuan di atas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh antara Penguatan Guru PAK Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lagobuti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

#### a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lagobuti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Penguatan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa SMA Negeri 1 Lagobuti Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang semakin meningkat. Komponen-komponen yang digunakan sebagai

indikator dalam pemberian *reinforcement* ialah sebagai berikut: (1) Penguatan verbal; (2) Penguatan gerak isyarat; (3) Penguatan sentuhan; (4) Penguatan Pendekatan; (5) Penguatan Kegiatan menyenangkan; (6) Penguatan symbol atau Benda dan (7) Penguatan Memberi Jawaban. Dengan melakukan indikator Penguatan Guru Pendidikan Agama Kristen tersebut maka karakter Siswa akan mengalami sebuah peningkatan yang positif dan signifikan yang dapat ditunjukkan oleh siswa-siswa melalui cara mereka bersikap dengan baik pada lingkungan sekolah tempat dimana mereka belajar. sehingga dapat menerapkan konsep-konsep karakter siswa kristen yang baik dan memiliki pribadi yang jujur; religius; penguasaan diri; tanggung jawab; kesabaran; dan disiplin.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,780$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) =  $100\% - 5\% = 95\%$  dan untuk  $n = 70$  yaitu 0,235. Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,780 > 0,235$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Penguatan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 10,269$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan  $\alpha = 5\%$  dan  $n-2 = 68$  yaitu 1,980. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $10,269 > 1,980$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Penguatan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 1,296 (a) + 0,902 (X)$ , persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 1,296 maka untuk setiap penambahan Penguatan Guru Pendidikan Agama Kristen maka Karakter Siswa akan meningkat sebesar 0,902 dari Penguatan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,780$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh Penguatan Guru Pendidikan Agama

Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah sebesar 60,8%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis variansi di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 105,458$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $k=69$  dan dk penyebut  $= n-2 = 70-2 = 68$  yaitu 1,492. Dengan demikian  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $105,458 > 1,492$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh Penguatan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

#### **1. Kesimpulan Berdasarkan Teori**

- a. Penguatan (*Reinforcement*) merupakan sebuah bentuk respons guru yang ditunjukkan kepada para siswa yang bersifat verbal dan nonverbal yang dimana hal ini modifikasi tingkah laku seorang guru terhadap tingkah laku siswa dengan tujuan untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*) yang dapat meningkatkan kemungkinan untuk melakukan tingkah laku yang positif berulang-ulang. Komponen indikator yang digunakan dalam memberikan penguatan (*Reinforcement*) adalah sebagai berikut ; (1) Penguatan Verbal, (2) Penguatan Gerak Isyarat, (3) Penguatan Sentuhan, (4) Penguatan Mendekati, (5) Penguatan Kegiatan Menyenangkan, (6) Penguatan Symbol atau Benda, (7) penguatan memberi jawaban.
- b. Karakter adalah sebuah dorongan atau motivasi yang terlahir secara batiniah dalam melakukan hal yang benar dan salah untuk menuju standar firman Tuhan. Dalam karakter terhadap siswa merupakan salah satu bentuk tanggung jawab seorang guru dalam meningkatkan sikap dan tingkah laku para siswa, sehingga para siswa terangsang dari lingkungan, perbuatan dan kata kata yang mengarah pada tingkah positif. Unsur yang ada karakter siswa terdiri dari berbagai macam seperti, sikap, perbuatan dan perkataan. Maka peneliti mengambil indikator

karakter siswa sebagai berikut Jujur, Religius, Disiplin, Tanggung Jawab, Kesabaran, Penguasaan Diri

### **1.1 Kesimpulan Akhir (penelitian)**

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa yang diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $105,458 > 1,492$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penguatan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 60,8%.

## **2. Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberi saran kepada :

### **1. Guru PAK**

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas layanan menggunakan penguatan Guru Pendidikan Agama Kristen pada saat proses pembelajaran yaitu dalam melakukan indikator-indikator atau komponen-komponen sebagai suatu alat untuk melakukan pendekatan kepada para siswa didik pelaksanaan Penguatan Guru Pendidikan Agama Kristen dengan semaksimal mungkin.

Sehubungan dengan hal itu kita dapat melihat dari jawaban-jawaban soal angket para siswa dengan bobot nilai tertinggi yaitu ucapan pujian dan kalimat dorongan adalah sebuah nilai mampu meningkatkan kualitas diri anak melalui guru. Sehingga siswa dapat mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sikapnya. Sementara sesuai dengan jawaban siswa pada soal angket nilai terendah adalah Guru Pendidikan Agama Kristen dapat memperhatikan kembali Penguatan Guru Pendidikan Agama Kristen yaitu menepuk pundak siswa sebagai sebuah teguaran halus.

Hal ini yang menekankan pada Guru Pendidikan Agama Kristen mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas ajar dengan memberikan sebuah dorongan-dorongan sebagai salah satu bentuk apresiasi. Guru juga diharapkan dapat memaksimalkan indikator-indikator penguatan dalam mendekati siswa.

### **2. Siswa**

Siswa sebagai salah satu peserta yang berada pada lingkungan sekolah diharapkan dapat mempertahankan perilaku yang patuh terhadap ajaran Guru sejalan dengan

Penguatan yang diberikan dengan menunjukkan sikapnya melalui perilaku-perilaku yang baik dan mengesampingkan perilaku yang buruk dikarenakan masih banyak terdapat siswa yang tidak memperhatikan karakter dalam dirinya.

Sesui dengan jawaban-jawaban siswa pada soal angket kiranya diharapkan siswa dapat mempertahankan karakter menjadi orang yang dapat dipercaya melalui tingkah laku, perkataan dan perbuatan pada lingkungan sekolah. Dengan nilai terendah dari nilai soal angket siswa hendaknya dapat meningkatkan kesabaran pada ruang lingkup sekolah maupun pada lingkungan luar sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Chandrahan, Kiki &. “Pentingnya Peranan Guru Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pendidikan Kristen: Sebuah Kajian Etika Kristen.” *Jurnal Of Theology and Christian Education* 2, no. 1 (2020).
- Hartono, H. “Membentuk Karakter Kristen Pada Anak Keluarga Kristen.” *Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1 (2014): 23.
- Ratag, Rendy, Andre. “Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa.” *Teologi dan Pendidikan Kristen* 2 (2017): 95.
- Ridwan, Sani, Abdullah dan Kadri, Muhammad. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Edited by Yanita Nur Indah Sari. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Umbara, Citra, ed. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung, 2003.